

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Indo Kordsa Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara. Perseroan memiliki reputasi teknis yang prima, profesionalisme yang unggul serta komitmen terhadap pelanggan. Reputasi ini didukung oleh kemampuan Perseroan yang merespon kemajuan teknologi dalam industri dengan cepat.

Perseroan didirikan pada bulan Juli 1981 dengan nama PT Branta Mulia dan pada tahun 1985 Perseroan membuka pabrik ban pertama di Citeureup, Jawa Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nama PT Branta Mulia Tbk Pada tahun 1990.

Operasi Perseroan diperluas selama dekade berikutnya, mendirikan perusahaan patungan, Thai Branta Mulia Co. Ltd., pada Oktober 1990, dan membuka pabrik kain ban di Ayutthaya, Thailand pada tahun 1993. Perseroan patungan lainnya yaitu PT Branta Mulia Teijin Indonesia, didirikan pada awal 1996 bersama dengan Teijin Limited Jepang untuk memproduksi benang ban polyester, dan memulai produksi pada tahun 1997 di Citeureup.

Pada tahun 1997, DuPont Chemical and Energy Operation Inc. mengakuisisi saham Perseroan sebanyak 19,78% saham. Hal ini menandai awal baru dari suatu aliansi strategis yang sukses dan terus berlanjut hingga Januari

2006. Di tahun 2006, DuPont menjual seluruh sahamnya kepada beberapa pemegang saham pendiri PT Branta Mulia Tbk.

Perseroan mencabut pencatatan sahamnya di Bursa Efek Surabaya pada tahun 1999 dan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Thai Branta Mulia Co Ltd dari 49% menjadi 64,19% pada tahun berikutnya.

Tahun 2006, Kordsa Global AS yang merupakan bagian dari Turki Sabanci Holding Group, membeli 51,3% saham Perseroan. Di tahun 2007, Kordsa Global meningkatkan sahamnya menjadi 60,21% dan Perseroan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk., dan PT Branta Mulia Teijin Indonesia berganti nama menjadi PT. Indo Kordsa Teijin.

Di tahun 2008, Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Indo Kordsa Teijin menjadi 99,90% dengan membeli saham yang dimiliki oleh Teijin Fibers Limited. Pada tahun 2009, PT Indo Kordsa Teijin berganti nama menjadi PT. Indo Kordsa Polyester (IKP).

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan investasi penambahan lima mesin ‘*twisting*’ di pabrik *Tire Cord Fabric* (TCF) yang menghasilkan penambahan kapasitas sebesar 1.800 ton, Perseroan juga telah menyelesaikan seluruh modernisasi di pabrik Nylon dengan mengganti ‘winders’ dan sistem kontrol yang menghasilkan kapasitas sebesar 2.000 ton. Anak Perusahaan juga telah merealisasikan peningkatan kapasitas hingga mencapai 26.000 ton untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Rencana ekspansi Perseroan tidak berhenti sampai disitu, selama tahun 2012 Perseroan telah mematangkan rencana meningkatkan kapasitas produksi

TCF (*Tire Cord Fabric*) dari 24.000 ton per tahun menjadi 42.000 pertahun dengan nilai investasi sampai sebesar 39 juta Dollar dan diproyeksikan pekerjaan ekspansi tersebut akan selesai pada pertengahan tahun 2014.

Sementara itu Anak Perusahaan juga akan meningkatkan kapasitas produksinya 46.000 ton pertahun dengan nilai investasi mencapai 44 juta Dollar dengan masa penyelesaian proyek selama 2 tahun.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Indo Kordsa Tbk dalam menjalankan operasionalnya untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan, maka PT. Indo Kordsa Tbk mempunyai visi dan misi yang jelas.

1. Visi PT. Indo Kordsa Tbk

Kordsa Global yang tangkas dalam bisnis bernilai tinggi untuk pertumbuhan berkelanjutan

2. Misi PT. Indo Kordsa Tbk

Menjadi perusahaan penyedia bahan penguat ban yang memberikan solusi prima.

4.3 Struktur Organisasi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan PT. Indo Kordsa Tbk Pada tanggal 31 desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden komisaris : Robby Sumampow

Komisaris : Selim Hakan Tiftik
Cenk Alper
Ievan Daniar Sumampow

Komisaris independen : Adil Ilter Turan
Sertan Ozan
Handityo Purnomo

Anggota Direksi yang menjabat adalah:

Presiden direktur : Ali Caliskan
Direktur : Fikret Comert
Bulent Arasli
Reza Herman Surjaningrat
Iefenn Adrianne Sumampow
Emine Duygu Kirca

Direktur tidak terafiliasi : Ibrahim Haluk Kaban

Anggota Komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Adil Ilter Turan
Anggota : F. Antonius Alijoyo
Anggota : Rodion Wikanto N.
Sekretaris Perusahaan : Deasy Aryanti

Berikut ini diterangkan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian yang terdapat pada PT. Indo Kordsa Tbk secara umum yaitu :

1. Dewan komisaris

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal manajemen dan perumusan arah strategis Perseroan. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham untuk memastikan Direksi menjalankan tugas manajemen yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham, dengan cara yang konsisten dengan misinya sehingga memungkinkan tercapainya sasaran dan target yang sudah digariskan. Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, tata kelola Perseroan yang baik, dan untuk mengelola dan melindungi aset Perseroan. Direksi diberi kuasa mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

3. Komite audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam hal laporan keuangan, evaluasi internal, audit internal, audit eksternal, dan kepatuhan.

Dalam tahun 2010 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Memeriksa beberapa dokumen yang berkenaan dengan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku berhubungan dengan pasar modal.
- b. Memeriksa laporan-laporan yang disiapkan oleh Divisi Keuangan dan Akunting dan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan teratur dengan Divisi Keuangan dan Akunting dan manajemen Perseroan.
- c. Menyelenggarakan pertemuan dengan wakil-wakil dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny.
- d. Melakukan revisi atas piagam Komite Audit dan Internal Audit untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

4. Sekretaris perusahaan

Sekretaris Perusahaan memainkan peranan penting dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan transparansi dan kepatuhan. Sebagai fokus titik utama Perseroan untuk berbagai pihak, termasuk Bapeppam-LK, IDX, pemegang saham, investor dan analis, media, masyarakat disekitar tempat produksi kami dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki akses informasi yang tepat dan wajar yang terkait dengan kondisi Perseroan. Tugas Sekretaris Perusahaan juga termasuk menyelenggarakan RUPS dan memelihara daftar semua pemegang saham.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau perkembangan yang berhubungan dengan hukum dan peraturan yang berkaitan dengan pasar modal, hukum perseroan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk memastikan kepatuhan pada hal tersebut, serta untuk memberikan rekomendasi masalah kepatuhan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.